

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

*“MEDITATION PAVILION AND YOGA CENTRE
(YOGA AND MEDITATION TRAINNING CENTRE OF BANDUNG)”*

1.2 LATAR BELAKANG

Melihat dari isu yang banyak beredar dan diberitakan oleh banyak media bahwa yoga kini kian populer di Indonesia. CNN Indonesia membahas banyaknya masyarakat yang menggandrungi yoga bukan sekedar karena tren tetapi sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan kini sudah meningkat. Media Indonesia membahas bahwa semakin tinggi tingkat stress dan mobilitas di masyarakat kota menjadikan minat masyarakat terhadap kesehatan tubuh dan pikiran meningkat, masyarakat banyak yang meminati kegiatan olah tubuh dan pikiran salah satunya adalah yoga.

Yoga adalah salah satu ajaran Hindu yang terlahir di India. Yoga mengajarkan tentang pelatihan tubuh dan pikiran dengan tingkatan yang harus dicapai. Yoga melatih pengendalian dan pengenalan diri.

Yoga saat ini telah menyebar di seluruh dunia. Praktek yoga menyebar di seluruh dunia sebagai praktek olah raga, olah jiwa dan olah mental meskipun pada awalnya banyak anggapan bahwa yoga adalah praktek agama baru.(Kompasiana.com). meskipun yoga berkiblat ke India, banyak orang di luar India yang menjadi pelatih yoga. Semua orang bisa menjadi pelatih yoga bila memiliki fashion di yoga dengan syarat memenuhi standar yoga yang diatur oleh orang India untuk memiliki sertifikat pengajar yaitu *Registered Yoga Teacher (RYT)*.

Ada persyaratan utama yaitu telah membaca buku wajib “*Light of Yoga: Yoga Dipika*” yang ditulis oleh tokoh yoga modern dunia BKS Iyengar, 1966.

Kembali lagi pada perkembangan yoga di Indonesia, saat ini yoga banyak tersebar pada kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan lainnya terutama Bali. Penyebaran yoga ini terjadi melalui komunitas, dan media sosial yang pada akhirnya banyak masyarakat pernah “mendengar” kata yoga.

Manfaat yoga bisa dirasakan oleh tubuh dan pikiran. *Journal of Physical Activity and Health* mengungkapkan latihan yoga lebih efektif dalam menurunkan badan dari pada latihan ketahanan. Dalam jurnal yang sama juga mengungkapkan bahwa latihan yoga selama 20 menit bisa meningkatkan daya pikir otak. Jadi tidak heran banyak yang berminat untuk mengikuti pelatihan yoga.

Melihat dari perkembangan ini, peluang mendirikan pusat pelatihan yoga di Indonesia masih sangat baik karena popularitas yoga masih tinggi sampai saat ini. Di Bandung pusat pelatihan yoga banyak berada pada daerah kota dengan studio tertutup karena letak bangunan yang berada di daerah uraban dengan kepadatan bangunan yang tinggi bahkan banyak juga yang mendirikan tempat pelatihan yoga pada bangunan rumah yang bukan dirancang untuk fungsi tersebut. Jika kita lihat di Bali, pusat pelatihan yoga dirancang dengan ruangan yang terbuka bahkan di lakukan di alam. Hal ini di kaitkan dengan latihan yoga yang berdasar pada perpaduan gerakan olah tubuh dan pernapasan.

Berlatar pada kebutuhan ruang dalam pelatihan yoga, khususnya di kota Bandung sangat dibutuhkan bangunan yang dirancang sesuai dengan fungsi tersebut. Selain rancangan bangunan, pemilihan tempat atau lokasi juga perlu diperhatikan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan permasalahan pada perancangan pusat meditasi yoga pada lahan yang diajukan adalah :

- Bagaimana merancang bangunan agar memenuhi kebutuhan aktivitas meditasi yoga.

- Bagaimana menghubungkan lingkungan dengan aktivitas yoga dan meditasi melalui rancangan bangunan.
- Bagaimana merancang bangunan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang tertulis pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 tahun 2014 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan SPA.

“Latihan fisik dalam SPA adalah Teknik perawatan berupa pola latihan yang dirancang untuk meningkatkan aktivitas fisik dan fungsional tubuh. Latihan fisik yang dimaksud antara lain latihan napas, *stretching*, relaksasi dasar, **yoga**, **pilates**, *body language*, senam dan **meditasi**.”

Dan didukung oleh UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan serta Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

“Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.”

1.4 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan ini adalah :

- Menyediakan pusat pelatihan meditasi yoga.
- Membangun fasilitas pelayanan kesehatan dalam kasus ini adalah meditasi yoga.

1.5 PENDEKATAN PERANCANGAN

Pendekatan perancangan pusat pelatihan meditasi yoga adalah sebagai berikut :

- Studi literatur mengenai yoga dan meditasi serta fasilitas dan bangunan pusat pelatihan yoga.
- Studi banding terhadap bangunan dengan fungsi pelatihan yoga.

- Studi lapangan terhadap lokasi tapak terpilih untuk pusat pelatihan meditasi yoga.
- Menerapkan standard dan peraturan yang bersangkutan dengan bangunan pusat pelatihan meditasi yoga.

1.6 Ruang Lingkup Dan Batasan

1.6.1 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan meliputi pusat yoga dengan aktivitas yang memberikan pelatihan fisik dan meditasi yoga.

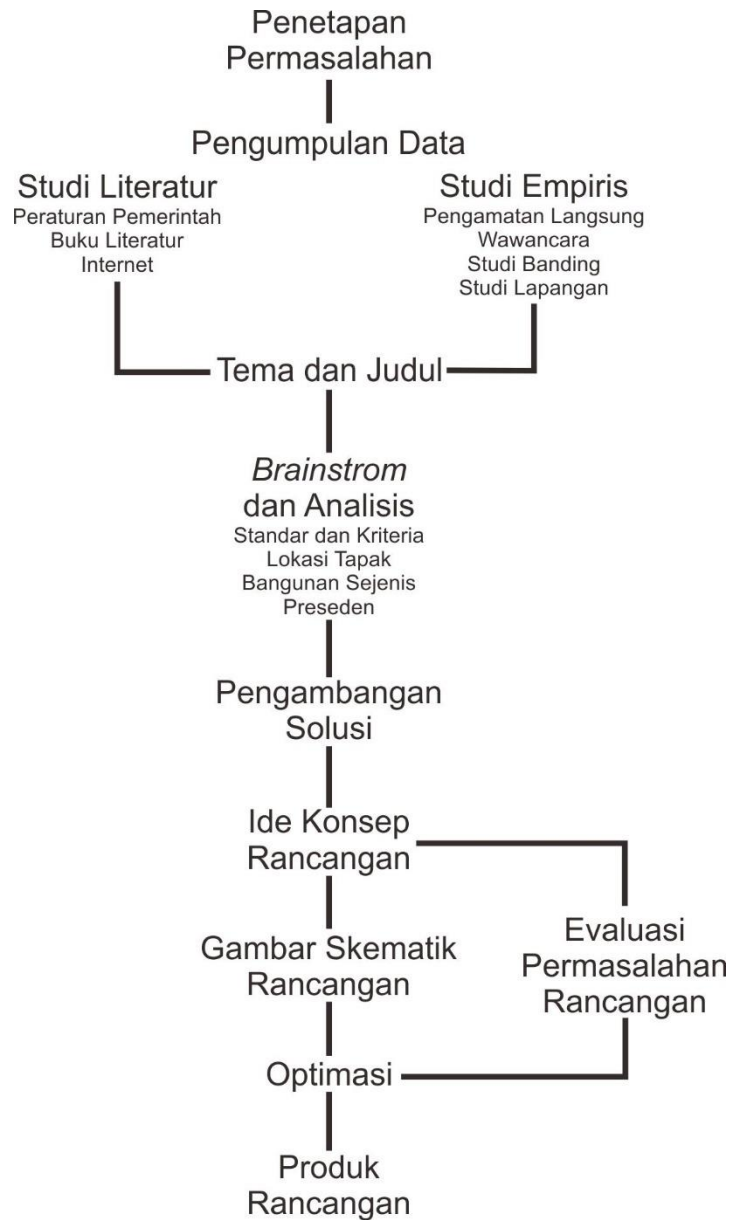
1.6.2 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup dan Batasan perancangan adalah sebagai berikut :

- Mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yoga baik latihan fisik dan meditasi.
- Mencakup bagaimana mengolah dan memanfaatkan potensi alamiah daerah yang masih alami untuk mendukung aktivitas yoga.
- Mencakup usaha untuk mengenalkan arsitektur terhadap kesehatan psikologi penggunanya.

Ruang lingkup studi fungsi adalah fungsi pusat pelatihan yoga dan berbagai jenis aliran yoga yang populer di Indonesia antara lain : yoga indra, hatha yoga, ashtanga yoga, iyengar yoga, bikram yoga dan yin yoga.

1.7 KERANGKA BERPIKIR



1.8 SISTEMATIK PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah, pendekatan perancangan, kerangka berpikir dalam perancangan Pusat Pelatihan Meditasi Yoga.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Pada bab 2, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding dan studi literatur.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada bab 3, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

BAB IV ANALISIS

Pada bab 4, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines*.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab 5, memuat konsep perancangan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada bab 6, memuat dan menjelaskan hasil perancangan pusat pelatihan meditasi yoga, meliputi *site plan*, *block plan*, gambar rancangan, bentukan massa bangunan dan tapak bangunan, 3D suasana bangunan.